

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai target yang ingin dicapai dalam usahanya. Target utama yang dilakukan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya, karena laba sangat berperan dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang sesuai dengan prinsip *going concern*. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengelola aktivitas operasional secara efektif, efisien, dan ekonomis. Salah satu informasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan adalah informasi atas laba yang terkait pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi laba ini juga membantu pemilik perusahaan atau para *stakeholder* untuk melakukan penaksiran atas kekuatan laba perusahaan dimasa yang akan datang.

Saat ini, banyak pengguna laporan keuangan lebih cenderung tertuju pada informasi laba yang dihasilkan. Padahal baik buruknya perusahaan tidak hanya dilihat dari laba saja, dengan meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat memuaskan kebutuhan masyarakat bisa memperoleh keuntungan (*profit*) yang nantinya dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal. Sebab itu terdapat beberapa perusahaan yang melakukan manipulasi laba dengan tujuan untuk menarik para investor. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan melalui rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas.

Profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dalam mendapatkan laba. Setiap entitas perusahaan mempunyai kewajiban sosial dalam bisnisnya. Kewajiban itu adalah menggunakan seluruh sumber daya untuk menghasilkan *profit* yang sejalan dengan kepentingan *stakeholder* (Barnas *et al*, 2016). Salah satu dasar dalam menilai kondisi suatu perusahaan yaitu dengan cara menganalisa menggunakan profitabilitas karena rasio tersebut berguna bagi perusahaan yang digunakan untuk menilai kondisi perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) karena ROE merupakan salah satu indeks yang berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut.

Bagi para investor sangat membutuhkan laporan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan tersebut berupa informasi, dengan adanya informasi yang komprehensif, mengharuskan investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara logis sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang pertanggung jawaban sosial perusahaan. *Corporate Sosial Responsibility* merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai rasa tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu didirikan.

Rudito (2013) menyatakan, *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah konsep bahwa organisasi khususnya perusahaan untuk memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, diantaranya (konsumen,

karyawan, pemegang saham, dan lingkungan). Menurut sebuah organisasi yang berstandar internasional atau disebut *Global Reporting Initiative*, CSR memiliki enam kategori diantaranya kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat sosial, dan tanggung jawab produk. Indikator pengungkapan CSR yang digunakan adalah indikator yang dikembangkan oleh Mishra dan Suar (2010), yang memiliki keunggulan lebih mendekati karakteristik perusahaan di Indonesia. Dilakukan dengan menggunakan tabel *checklist*, dimana setiap item indikator yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan diberi nilai 1, dan jika tidak diungkapkan diberi nilai 0. Kemudian dibagi dengan jumlah seluruh indikator.

Perusahaan yang tidak melakukan CSR akan cenderung mendapatkan protes atau demo dari masyarakat yang dapat mengakibatkan berhentinya kegiatan operasional perusahaan sehingga akan menimbulkan kerugian. Maka dari itu CSR sangat penting bagi perusahaan karena setiap perusahaan harus mempunyai tanggung jawab terhadap lingkungan ataupun masyarakat melalui berbagai kegiatan dengan tujuan untuk mengembangkan lingkungan serta memperbaiki kehidupan masyarakat sampai pada proses pembangunan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, dkk (2014) memperoleh hasil bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, hal ini tidak sesuai dengan penelitian Rahayu dan Hartikayanti (2014) membuktikan hasil penelitian bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting bagi manajer keuangan dalam meningkatkan laba perusahaan. Sartono (1996:296) menyatakan bahwa semakin meningkatnya ROE mengartikan semakin besar pula perusahaan menggunakan hutangnya dalam struktur modal. Menurut Abdul Halim (2015:81) struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang (modal asing) dengan jumlah modal sendiri (ekuitas). Semakin tinggi tingkat hutang menunjukkan semakin besar kepercayaan dari pihak luar, hal ini sangat memungkinkan meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena dengan modal yang besar maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar (Kasmir, 2008:136). Hal ini sesuai dengan penelitian Pantow, dkk (2015) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Tetapi, penelitian oleh Kodrat (2009) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Menurut Andrayani (2013) Penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan, dan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy, dkk., 2013). Berkaitan dengan pertumbuhan penjualan, perusahaan harus memiliki strategi yang telah direncanakan sebelumnya, agar dapat memenangkan pasar dengan menarik konsumen untuk selalu memilih produknya. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri.

Jika semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, maka perusahaan tersebut telah berhasil dalam mencapai target dalam usahanya. Penelitian oleh Iqbal dan Zhuquan (2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan terdapat pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, hal ini berbeda dengan penelitian oleh Santoso, dkk (2014) menemukan hasil bahwa pertumbuhan penjualan tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Perusahaan yang besar cenderung memerlukan biaya yang besar pula karena sejalan dengan *growth* pada perusahaan (Ba-Abbad dan Zaluki, 2012). Ukuran perusahaan merupakan rata-rata dari total penjualan bersih dalam tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kedepan. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan mendapatkan kerugian. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh modal eksternal untuk mendanai pembiayaan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini memperkuat temuan yang dilakukan oleh Pangestuti (2016) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fachrudin (2011) memperoleh bukti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan sebagai bekal ilmu dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

#### 2 Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pentingnya program CSR, struktur modal, serta pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan yang dapat menunjang profitabilitas perusahaan.

#### 3 Bagi Investor dan Calon Investor

Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, guna menentukan perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan, tanpa harus melupakan tanggung jawabnya.

#### 4 Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh dari perusahaan.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, dkk (2014). Variabel yang digunakan yakni pengungkapan *corporate social responsibility*. Peneliti menambah variabel lain yakni struktur modal, *sales growth*, dan ukuran perusahaan.

Selain dari segi variabel, penelitian ini juga berbeda dari segi pengambilan sampel penelitian, yakni pada periode tahun 2016-2018 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

